

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap dua opsi kelayakan investasi yaitu opsi investasi secara konvensional dan secara *cloud computing*, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Pada penelitian ini, kedua opsi investasi dinilai kelayakannya secara finansial. Analisis kelayakan finansial dilakukan agar perusahaan dapat melihat opsi investasi mana yang akan memberikan keuntungan kepada perusahaan. Namun, untuk opsi investasi secara *cloud computing*, perusahaan perlu untuk melakukan uji kelayakan non finansial bagi opsi investasi ini. Hal ini disebabkan karena opsi investasi *cloud computing* merupakan opsi yang terbilang baru sehingga perusahaan harus benar-benar mengerti risiko-risiko apa saja yang dapat terjadi jika perusahaan menggunakan opsi ini.
2. Analisis kelayakan finansial kedua opsi investasi ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu metode *Payback Periode*, *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Profitability Index* (PI). Untuk analisis kelayakan investasi secara non-finansial, perusahaan dapat melakukan penilaian terhadap risiko-risiko dari penggunaan opsi investasi tersebut.
3. Dari hasil analisis kelayakan finansial opsi investasi secara konvensional, dapat dilihat bahwa opsi ini memberikan nilai yang baik. Hal ini terlihat dari nilai *Payback Periode* yang berkisar selama 1 tahun 6 bulan 14 hari. Hal ini menjelaskan bahwa

biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mengakomodir opsi investasi ini akan impas dalam rentang waktu sekitar 1 tahun 6 bulan 14 hari. Selain ini nilai NPV, ROI dan PI berturut-turut adalah sebesar Rp 169.938.242,80, 65,88%, dan 4,41 merupakan hasil yang menjelaskan bahwa opsi investasi ini akan menguntungkan perusahaan.

4. Namun, opsi investasi secara *cloud computing* memberikan nilai kelayakan secara finansial yang lebih baik dari opsi investasi secara konvensional. Hal ini ditunjukkan pada nilai *Payback Periode* yaitu sekitar 6 bulan 29 hari. Hal ini menunjukkan bahwa opsi investasi ini akan dapat mengembalikan biaya yang digunakan perusahaan untuk investasi akan impas pada bulan ke . Selain itu, nilai NPV, ROI dan PI opsi investasi ini juga memberikan nilai yang lebih baik dibanding dengan opsi investasi konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan nilai yang berturut-turut adalah sebesar Rp 286.741.672,11, 178,90% dan 7,47. Nilai ini menunjukkan bahwa opsi investasi ini akan menguntungkan perusahaan di masa mendatang.
5. Selain uji kelayakan secara finansial, perusahaan yang ingin menggunakan opsi investasi *cloud computing* juga harus melakukan uji kelayakan secara non-finansial. Pada penelitian ini, opsi investasi ini dapat dinyatakan layak secara non-finansial juga.

Berikut merupakan tabel perbandingan hasil analisis kelayakan secara finansial opsi investasi konvensional dan opsi investasi *cloud computing*:

Metode Analisis Investasi	Konvensional	<i>Cloud Computing</i>
Payback Periode	1 tahun 6 bulan 14 hari	6 bulan 29 hari
NPV	Rp 169.938.242,80	Rp 286.741.672,11
IRR	65,88%	178,90%

PI	4,41	7,47
----	------	------

Tabel 5. 1. Hasil analisis kelayakan finansial opsi investasi konvensional dan *cloud computing*

Sumber: Data diolah

Berikut ini merupakan tabel perbandingan analisis non-finansial terhadap opsi investasi konvensional dengan opsi investasi *cloud computing*:

Kategori	Bobot	Konvensional	Cloud Computing	Nilai Opsi Konvensional	Nilai Opsi Cloud Computing
<i>Benefit</i> (Manfaat)					
■ Keyakinan akan keamanan data	20%	5	1	1,0	0,2
■ Perbaikan keakuratan informasi	25%	2	4	0,5	2
■ Perbaikan kemampuan analisis	25%	2	4	0,5	2
■ Perbaikan moral dan performa karyawan	10%	1	5	0,1	0,5
■ Meningkatkan fokus perusahaan	20%	1	3	0,2	0,6
Total	100%	-	-	2,3	5,3

Tabel 5. 2. Tabel perhitungan manfaat opsi investasi konvensional dengan opsi investasi *cloud computing*

Sumber: Data diolah

Kategori	Bobot	Konvensional	Cloud Computing	Nilai Opsi Konvensional	Nilai Opsi Cloud Computing
<i>Risk</i> (Risiko)					
▪ Kehilangan data perusahaan akibat bencana alam	25%	3	4	0,75	1,0
▪ Kemungkinan <i>vendor</i> tidak memberikan performa seperti yang diharapkan	25%	3	4	0,75	1,0
▪ Kemungkinan <i>vendor</i> pailit	25%	2	4	0,5	1,0
▪ Kemungkinan sistem tidak bekerja dengan optimal	25%	4	1	2,0	0,25
Total	100%	-	-	3,1	3,25

Tabel 5. 3. Tabel perhitungan risiko opsi investasi konvensional dengan opsi investasi *cloud computing*

Sumber: Data diolah

5.2. SARAN

Dari hasil analisis pada penelitian ini, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan.

Hal-hal tersebut adalah:

1. Perusahaan disarankan untuk menggunakan opsi investasi secara *cloud computing* karena opsi investasi ini akan memberikan keuntungan lebih untuk perusahaan. Opsi investasi ini juga akan memberikan banyak kemudahan bagi perusahaan. Perusahaan

dapat mengelola infrastrukturnya dengan lebih mudah dan perusahaan tidak perlu repot mengembangkan aplikasi serta merawatnya sendiri karena hal tersebut akan dilakukan oleh *vendor* penyedia layanan aplikasi.

2. Jika perusahaan menggunakan opsi investasi secara *cloud computing*, disarankan sebaiknya perusahaan tidak mengunggah data pribadi atau data sensitif konsumen ke aplikasi berbasis *cloud*. Hal ini demi menghindari terjadinya pencurian data yang akan menyebabkan banyak masalah bagi perusahaan di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Armbrust, M., et al. (2010), “*A View of Cloud computing*”, *Communication of The ACM*, Vol. 53, No. 4.
- Barthelemy, J. (2001), “*The Hidden Costs of IT Outsourcing*”, *MIT Sloan Management Review*.
- Boroujerdi, M.M. dan Nazem, S. (2009), “*Cloud computing: Changing Cogitation about Computing.*” *World Academy of Science, Engineering and Technology* 58.
- Bodie, Zui, Alex Kane, Alan J. Marcus (2004), “*Essentials of Investments*”, Mc. Graw Hill-Education.
- Brown, Douglas dan Scott Wilson. (2005), “*The Black Book Outsourcing*”, Jhon Wiley and Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.
- Dhar, Subhankar. (2012), “*From outsourcing to Cloud computing: evolution of IT services*”, *Management Research Review* Vol. 35 No. 8.
- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY (2012), “PELAKSANAAN UMK TAHUN 2013 DI DIY”, <http://www.nakertrans.jogjaprov.go.id/contentdetil.php?kat=brta&id=NTk=&fle=Y29udGVudC5waHA=&lback=a2F0PWJydGEmbGJhY2s9WTJGc1gyMDlNU1pqWVd4ZmVUMHINREV6JnBhZ2U9Mw==>, diakses tanggal 10 Oktober 2013.
- Druker, Daniel. (2009), “*Evaluating and Contracting for Cloud Financials*”, Intacct White Paper, San Jose.
- Durkee, D. (2010), “*Why Cloud computing Will Never Be Free*”, *Communication of The ACM*, Vol. 53, No. 5.
- Ernst and Young. (2010), “*Cloud computing issues and impact*”, *Global Technology Industry Discussion Series*.

Furht, Borko. dan Armando Escalante. (2010), “*Handbook of Cloud Computing*”, Springer, New York.

Gustafson, Bennet. Dan Alexander Orrgren. (2012), “*Cloud Computing: The Adoption of Cloud Computing for Small and Medium Enterprises*”, Jönköping International Business School.

Gross, Jonathan. (2012), “*SaaS versus on-premise ERP*”, Ziff Davis White Paper, San Francisco.

Han, Yan. (2011), “*Cloud computing: Case Studies and Total Cost of Ownership*”.

Herbert, Liz. dan Jon Erickson. (2011), “*The ROI of Cloud Apps*”, Forrester.

Heywood, J.Brian. (2001), “*The Outsourcing Dilemma*”, Pearson Educated Limited, Great Britain.

Horngren, Charles T., Datar, Srikant M. dan Forter, G. (2003), “*Cost Accounting: A Managerial Emphasize*”, 11th ed. Upper Saddle River: Prentice-Hall.

Hugos, Michael. dan Derek Hulitzky. (2011), “*Business in the Cloud: What Every Business Needs to Know about Cloud Computing*”, John Willey & Sons, Inc., Canada.

Indrajit, Richardus Eko. (2011), “Kajian Strategis Analisa Cost-Benefit Teknologi Informasi”.

Jobstreet.com (2013), “Salary Report”, <http://myjobstreet-id.jobstreet.co.id/career-enhancer/basic-salary-report.php?param=SYSTEM%20%20ADMINISTRATOR%7C%7Cid%7C%7Cid&site=id>, diakses tanggal 10 Oktober 2013.

Jones, Charles P. (2010), “*Investments Analysis and Management*”, 11th ed., John Wiley & Sons, Inc.

Kelly Service, Inc. (2012), “*Kelly Service Indonesia: 2013 Salary Guide*”, Indonesia.

- Krutz, Ronald L. and Vines, Russel D. (2010), “*Cloud Security: a comprehensive guide to secure cloud computing*”, Wiley Publishing.
- Ko, Carol. (2010), “*Worst case scenario II: What if your cloud vendor goes bankrupt?*”, <http://www.asiacloudforum.com/content/worst-case-scenario-ii-what-if-your-cloud-vendor-goes-bankrupt>, 23 Oktober 2013.
- Laudon, Kenneth C. dan Jane P. Laudon (2008), “*Management Information Systems: Managing the Digital Firm*”, Salemba Empat, Jakarta.
- Levina, N. dan Ross, J.W. “From the Vendor’s Perspective: Exploring the Value Proposition in IT Outsourcing”, MIS Quarterly (27:3), September 2003, pp 331-364.
- Lin, Geng., David Vu, Jinzy Zhu, and Glenn Dasmalchi. (2009), “*Cloud computing: IT as a service*”.
- Mayo, Herbert B. (2008), “*Investment: An Introduction*”, 9th ed., Thomson Higher Education, USA.
- McAfee, Dr. Andrew., Google, Inc., dan Analysis Group, Inc. (2012), “*On-Premise IT vs Cloud Computing Modelers*”.
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (2012), “Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 30 Tahun 2012 Tentang Tarif Tenaga Listrik yang Disediakan Oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara”, Jakarta.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia (2009), “Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK. 03/2009 Tentang Jenis-jenis Harta yang Termasuk dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan untuk Keperluan Penyusutan”, Jakarta.

Microsoft. (2012), “*What is Malware?*”, <http://www.microsoft.com/security/resources/malware-whatis.aspx>, diakses tanggal 18 November 2013.

Mizoguchi, Traci. (2012), “*Information Risks in Today’s Environtment*”, Deloitte Development LLC, United Kingdom.

Nitman Software Pvt Ltd. (2010), “*SaaS vs On Premise Deployment*”, <http://www.nitman.co.in/docs/SaaS%20vs%20On-Premise%20Deployment.pdf>, diakses tanggal 18 November 2013.

O’Brien, James A. (2005), “*Introduction to Information Systems*”, 12th ed., Salemba Empat, Jakarta.

Prabantoro, Gatot., “Mengukur Kelayakan Ekonomis Proyek Sistem Informasi Manajemen Menggunakan Metode ‘*Cost & Benefit Analysis*’ dan Aplikasinya dengan MS EXCEL 2000”, http://www.geocities.ws/gatot_prabantoro/cost_n_benefit_analysis.pdf, diakses pada 12 September 2013.

Reilly, Frank K. dan Keith C. Brown. (2012), “*Investment Analysis and Portfolio Management*”, 10th ed., South-Western, Cengage-Learning.

Romney, Marshall B. dan Paul Jhon Steinbart. (2006), “*Accounting Information System*”, Salemba Empat, Jakarta.

Santoso, Singgih. (2010), “Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS”, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

Software-as-a-Service Executive Council (2006), “*Software-as-a-Service: A Comprehensive Look at the Total Cost of Ownership of Software Application*”, Software and Information Industry Association White Paper.

Sumastuti, Am. (2006), "Keunggulan NPV Sebagai Alat Analisis Uji Kelayakan Investasi dan Penerapannya".

The United States Federal Courts, "Reorganization Under the Bankruptcy Code",
<http://www.uscourts.gov/FederalCourts/Bankruptcy/BankruptcyBasics/Chapter11.aspx>,
diakses tanggal diakses tanggal 23 Oktober 2013.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008, "Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan", Jakarta.

University of Alaska Anchorage (2012), "Direct vs Indirect cost",
<http://www.uaa.alaska.edu/research/OSP/direct-vs-indirect-costs.cfm>, diakses tanggal 12 Desember 2012.

U.S Department of Education (2011), "Indirect Cost Overview",
<http://www2.ed.gov/about/offices/list/ocfo/intro.html>, diakses tanggal 12 Desember 2012.

Welch, J.A. and Nayak, P.R. (1992), "Strategic sourcing: a progressive approach to the make-or-buy decision", *Academy of Management Executive*, Vol. 1, No. 1.

Whitten, Jeffrey L. dan Lonnie D. Bentley. (2007), "Systems analysis and design methods", 7th ed. Mc. Graw-Hill/Irwin, New York.

Williams, Bill. (2012), "The Economics of Cloud Computing: An Overview for Decision Makers.", Cisco Press, USA.

Williams, Dr Mark I. (2012), "A Quick Start Guide to Cloud Computing: Moving Your Business into the Cloud", Kogan Page Limited, United Kingdom.

Yoo, C.S. (2011), "Cloud computing: Architectural and Policy Implications".

LAMPIRAN



Epson L110 (1 th)	Rp 1.300.000
Epson L300 (1 th)	Rp 1.500.000
Epson L210 Print Scan Copy (1 th)	Rp 1.700.000
Epson L310 (1 th) Dot Matrix	Rp 1.825.000
SPEAKER	
Speaker Amethyst (3 bl)	Rp 40.000
Speaker Advance (3 bl)	Rp 45.000
Speaker Genius S110 (1 th)	Rp 70.000
Speaker + MP3 mobile Advance F-02 (3 bl)	Rp 80.000
Speaker + MP3 mobile Advance P-L89 (3 bl)	Rp 90.000
Speaker Logitech Z120 (1 th)	Rp 115.000
Speaker Daumiba D2-950 (1 th) w/ USB & Card Reader	Rp 400.000
Speaker Daumiba D2-950 (1 th) w/ USB & Card Reader + Bluetooth	Rp 485.000
Speaker Daumiba D2-950 (1 th) w/ USB & Card Reader + Bluetooth	Rp 570.000
Speaker Simbadia est 50DN (1 th)	Rp 300.000
Speaker Simbadia est 60DN (1 th)	Rp 370.000
Speaker Simbadia est 60DN (1 th)	Rp 375.000
Speaker Simbadia est 75DN (1 th)	Rp 440.000
Speaker Simbadia est 75DN (1 th) w/ USB & Card Reader	Rp 470.000
Speaker Simbadia est 75DN + Remote (1 th) w/ USB & Card Reader	Rp 540.000
Sound Card Asus Xonar D-Kara (1 th)	Rp 500.000
NETWORKING	
LAN Card D-Link (1 th)	Rp 70.000
Wireless USB Adapter D-Link (1 th)	Rp 75.000
Wireless USB Adapter Prolink WN2001 (1 th)	Rp 87.000
Wireless USB Adapter TP-Link + Antena (1 th)	Rp 104.000
Wireless PCI Adapter D-Link + Antena (1 th)	Rp 157.000
Switch 8 Port TP-Link (1 th)	Rp 104.000
Switch 8 Port D-Link (1 th)	Rp 116.000
Switch 8 Port D-Link Gigabit - DGS 1008A (1 th)	Rp 394.000
Switch 16 Port D-Link (1 th)	Rp 255.000
Switch 24 Port D-Link (1 th)	Rp 410.000
Switch 16 Port D-Link (1 th) Metal	Rp 441.000
Switch 24 Port D-Link (1 th) Metal	Rp 561.000
ADSL Modem Router TP-Link (1 th)	Rp 133.000
ADSL Modem Router D-Link (1 th)	Rp 174.000
ADSL Modem Router WiFi dsl TP-Link - 4Port (1 th)	Rp 225.000
Wireless Router TP-Link WR741N (1 th)	Rp 157.000
Wireless Router TP-Link WR841N 800Mbps (1 th)	Rp 244.000
Wireless Router / AP / Repeater Prolink PRN3005-300Mbps (1 th)	Rp 244.000
Wireless Router D-Link DIR-600 (1 th)	Rp 157.000
Wireless Router D-Link DIR-608L 300Mbps (1 th)	Rp 383.000
Wireless Access Point D-Link DAP-1360 (1 th)	Rp 418.000
IP (Cloud)Cam D-Link (Wireless N Camera) DCS-930L (1 th)	Rp 499.000
IP (Cloud)Cam D-Link (Wireless N Day / Night Camera) DCS-932L (1 th)	Rp 908.000
Tang UTP = Kabel tester	Rp 30.000
Konektor AMP 1 Pack 50Pcs (ecer 2,500)	Rp 100.000
Kabel Twisted 1 Rj45 cat5e RJ / 100m (ecer 4.000)	Rp 1.079.000
SOFTWARE - Untuk Instal +25.000	
Windows 8 Pro 32 & 64 bit (untuk upgrade) - Promo	Rp 812.000
Office Home & Student 2010 unkut 3 PC	Rp 9.28.000
Office 365 University (berlaku 4 th) untuk 2 PC (free 20GB Cloud)	Rp 696.000
Office 365 Home Premium (berlaku 1 th) untuk 5 PC (free 20GB Cloud)	Rp 789.000
Norton Anti Virus 3 user	Rp 100.000
Norton Anti Virus 3 user	Rp 205.000
Norton 360 Multi Device 3 user	Rp 390.000
Kaspersky Anti Virus 1 user	Rp 140.000
Kaspersky Internet Security 1 user	Rp 220.000
Kaspersky Internet Security 3 user	Rp 335.000
TINTA	
Canon PG-40 (Black)	Rp 190.000
Canon CL-41 (Color)	Rp 230.000
Canon PG-810 (Black)	Rp 175.000
Canon CL-811 (Color)	Rp 215.000
Canon PG-810 (Black)	Rp 165.000
Canon CL-811 (Color)	Rp 205.000
HP 21 (Black)	Rp 145.000
HP 22 (Color)	Rp 165.000
HP 60 (Black)	Rp 140.000
HP 60 (Color)	Rp 185.000
HP 802 (Black)	Rp 70.000
HP 802 (Color)	Rp 105.000
HP 704 (Black) = (Color)	Rp 80.000
Toner HP HP 35A	Rp 600.000
Toner HP HP 85A	Rp 640.000
Toner HP HP 12A	Rp 680.000
Epson T6611 (Black) = 42 (Cyan) = 43 (Magenta) = 44 (Yellow)	Rp 65.000
LAIN-LAIN	
Headset Sonix (3 bl)	Rp 55.000
Earphone Genius (1 th)	Rp 52.000
Headset Genius (1 th)	Rp 120.000
Headset Logitech H110 (1 th)	Rp 59.000
Headset Logitech H250 (1 th)	Rp 139.000
Headset E-BLUE Conqueror (1 th)	Rp 145.000
Earphone Panasonic HV-S54 (10bl)	Rp 95.000
Earphone Panasonic HV-E120 (10bl)	Rp 105.000
Headphone Panasonic HT-220 (10bl)	Rp 225.000
Headphone Panasonic HDS35 (10bl)	Rp 270.000
Headphone Panasonic DJ-S400 (10bl)	Rp 530.000
Headphone Panasonic HT-X7A (10bl)	Rp 830.000
Headphone Sennheiser HD 220 (1 th)	Rp 650.000
WebCam Logitech C170 (1 th)	Rp 186.000
FMM modulator + remote (3 bl)	Rp 50.000
Charger mobil Vivan - 2Port USB output (3 bl)	Rp 70.000
Card Reader = USB 2 adaptir blau	Rp 50.000
Kabel Data + Powerbank (Bulet)	Rp 50.000
Kabel Data + Powerbank (Kepengat)	Rp 15.000
Kabel Data + Powerbank (Gepengat Membrane)	Rp 25.000
USB Hub + Bluetooth	Rp 20.000
USB Adaptor Vivan - w/ kabel power	Rp 40.000
USB Bluetooth Chipset (3 bl)	Rp 70.000
USB Hub AXPRO 820 = Card Reader AXPRO 724 (3 bl)	Rp 45.000
USB Hub 7Port AXPRO 804 (3 bl)	Rp 55.000
USB Hub 7Port ECO (3 bl) w/ Power Adaptor	Rp 70.000
USB Hub + Card Reader AXPRO 732 (2 bl)	Rp 75.000
USB 3.0 Card Reader Clictek (3 bl)	Rp 90.000
USB Hub 7Port AXPRO 807 (3 bl) w/ Power Adaptor	Rp 95.000
USB Hub 3.0 AXPRO 860 (3 bl) w/ Power Adaptor	Rp 140.000

* Stock & Harga dapat berubah sewaktu-waktu

II. Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96 / PMK. 03 / 2009.

LAMPIRAN I
PERATURAN MENTERI KEUANGAN
NOMOR 96 /PMK .03 /2009
TENTANG JENIS-JENIS HARTA
YANG TERMASUK DALAM
KELOMPOK HARTA BERWUJUD
BUKAN BANGUNAN UNTUK
KEPERLUAN PENYUSUTAN



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

JENIS-JENIS HARTA BERWUJUD YANG TERMASUK DALAM KELOMPOK 1

Nomor	Jenis Usaha	Jenis Harta
1	Semua jenis usaha	<ul style="list-style-type: none"> a. Mebel dan peralatan dari kayu atau rotan termasuk meja, bangku, kursi, lemari dan sejenisnya yang bukan bagian dari bangunan. b. Mesin kantor seperti mesin tik, mesin hitung, duplikator, mesin fotokopi, mesin akunting/pembukuan, komputer, printer, scanner dan sejenisnya. c. Perlengkapan lainnya seperti <i>amplifier, tape/cassette, video recorder, televisi</i> dan sejenisnya. d. Sepeda motor, sepeda dan becak. e. Alat perlengkapan khusus (<i>tools</i>) bagi industri/jasa yang bersangkutan. f. Alat dapur untuk memasak, makanan dan minuman. g. <i>Dies, jigs, and mould.</i> h. Alat-alat komunikasi seperti pesawat telepon, faksimile, telepon seluler, dan sejenisnya
2	Pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan,	Alat yang digerakkan bukan dengan mesin seperti cangkul, garu dan lain-lain.
3	Industri makanan dan minuman	Mesin ringan yang dapat dipindah-pindahkan seperti huler, pemecah kulit, penyosoh, pengering, <i>pallet</i> , dan sejenisnya.
4	Transportasi dan Pergudangan	Mobil taksi, bus, dan truk yang digunakan sebagai angkutan umum.
5	Industri semi konduktor	<i>Flash memory tester, writer machine, bipolar test system, elimination (PE8-1), pose checker.</i>
6	Jasa Persewaan Peralatan Tambat Air Dalam	<i>Anchor, Anchor Chains, Polyester Rope, Steel Buoys, Steel Wire Ropes, Mooring Accessories</i>
7	Jasa telekomunikasi selular	<i>Base Station Controller</i>

MENTERI KEUANGAN

ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Umum

u.b.

Kepala Bagian TU Depatemen

Antonius Suharto
NIP 060041107



III. Daftar masa manfaat dan tarif penyusutan harta berwujud menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008.

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan sebagaimana dimaksud dalam	
		Ayat (1)	Ayat (2)
I. Bukan bangunan	4 tahun	25%	50%
	Kelompok 1	8 tahun	12,5%
	Kelompok 2	16 tahun	6,25%
	Kelompok 3	20 tahun	5%
II. Bangunan	Kelompok 4		10%
	Permanen	20 tahun	5%
	Tidak Permanen	10 tahun	10%

IV. Daftar masa manfaat dan tarif penyusutan harta tak berwujud menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008

Kelompok Harta Tak Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Amortisasi berdasarkan metode	
		Garis Lurus	Saldo Menurun
Kelompok 1	4 tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 tahun	12,5%	25%
Kelompok 3	16 tahun	6,25%	12,5%
Kelompok 4	20 tahun	5%	10%

V. Daftar tarif listrik untuk keperluan industri menurut Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 30 Tahun 2012.

LAMPIRAN IV-D
 PERATURAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR TAHUN
 TENTANG
 TARIF TENAGA LISTRIK YANG DISEDIAKAN OLEH PERUSAHAAN
 PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA

TARIF TENAGA LISTRIK UNTUK KEPERLUAN INDUSTRI
 BERLAKU MULAI 1 OKTOBER 2013

NO.	GOL. TARIF	BATAS DAYA	REGULER		PRA BAYAR (Rp/kWh)
			BIAYA BEBAN (Rp/kVA/bulan)	BIAYA PEMAKAIAN (Rp/kWh) DAN BIAYA kVArh (Rp/kVArh)	
1.	I-1/TR	450 VA	26.000	Blok I : 0 s.d. 30 kWh : 160 Blok II : di atas 30 kWh : 395	485
2.	I-1/TR	900 VA	31.500	Blok I : 0 s.d. 72 kWh : 315 Blok II : di atas 72 kWh : 405	600
3.	I-1/TR	1.300 VA	*)	930	930
4.	I-1/TR	2.200 VA	*)	960	960
5.	I-1/TR	3.500 VA s.d. 14 kVA	*)	1.112	1.112
6.	I-2/TR	di atas 14 kVA s.d. 200 kVA	**)	Blok WBP = K x 972 Blok LWBP = 972 kVArh = 1.057****	-
7.	I-3/TM	di atas 200 kVA	**)	Blok WBP = K x 803 Blok LWBP = 803 kVArh = 864 ****	-
8.	I-4/TT	30.000 kVA ke atas	***)	Blok WBP dan LWBP = 723 kVArh = 723 ****	-

Catatan :

*) Diterapkan Rekening Minimum (RM):

RM1 = 40 (Jam Nyala) x Daya tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian.

**) Diterapkan Rekening Minimum (RM):

RM2 = 40 (Jam Nyala) x Daya tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian LWBP.

***) Diterapkan Rekening Minimum (RM):

RM3 = 40 (Jam Nyala) x Daya tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian WBP dan LWBP.

Jam nyala : kWh per bulan dibagi dengan kVA tersambung.

****) Biaya kelebihan pemakaian daya reaktif (kVArh) dikenakan dalam hal faktor daya rata-rata setiap bulan kurang dari 0,85 (delapan puluh lima per seratus).

K : Faktor perbandingan antara harga WBP dan LWBP sesuai dengan karakteristik beban sistem kelistrikan setempat ($1,4 \leq K \leq 2$), ditetapkan oleh Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

WBP : Waktu Beban Puncak.

LWBP : Luar Waktu Beban Puncak.

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
 KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 Kepala Biro Hukum dan Humas,


 Susyanto



DAGADU®
DJOKDJA

DAGADU
djokdja

Oblong
pedia

dayagagasdunia®

Hirukpikuk®

Omus
muslim muda merdeka

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: 029/X/Skripsi/PT. ADD/XII/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadi Sulistiyo
Jabatan : HRM & GA Manager
Perusahaan : PT. Aseli Dagadu Djokdja

Menerangkan bahwa :

Nama : Renita Angraini
NIM/ Jurusan : 090417711, Ekonomi- Akuntansi
Instansi : Universitas Atmajaya Yogyakarta

Telah melakukan penelitian yang dilakukan di PT. Aseli Dagadu Djokdja guna menyususun Skripsi dengan judul "Perbandingan Estimasi Biaya Investasi pada Cloud Computing dengan Estimasi Biaya Investasi pada Teknologi Investasi Konvensional" yang dilakukan pada 15 Februari – 15 September 2013. Adapun isi dan hasil penelitian adalah tanggung jawab penulis dan tidak sepenuhnya representasi dari kondisi perusahaan.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 10 Desember 2013

Hormat kami

Hadi Sulistiyo
HRM & GA Manager

pt
aseli
dagadu
djokdja